

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan uraian singkat berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi peneliti terhadap hasil analisis temuan. Dalam bagian ini terdapat hal-hal penting hasil penelitian yang diharapkan bisa bermanfaat, sehingga bisa menambah pengetahuan pembaca, menjadi acuan atau pertimbangan dalam penyelenggaraan pendidikan, khususnya interaksi.

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan dapat disimpulkan secara umum bahwa SMPIT As-Syifa Boarding School telah menerapkan nilai-nilai Islam dalam proses interaksinya. Hal tersebut bisa terlihat dari adanya nilai-nilai Islam yang dirujuk, regulasi yang bersifat mengikat, penerapan nilai yang sistematis dan proses evaluasi yang berupa lisan dan tulisan.

Ada empat nilai yang diterapkan dalam proses pembelajaran di As-Syifa Boarding School. Nilai tersebut adalah nilai Ilahiyah, ruhiyah, ilmiah, dan ukhuwah. Keempat nilai tersebut kemudian diturunkan dalam lima nilai yang diterapkan dalam pola interaksi antara guru dan murid yaitu nilai ikhlas, tsiqoh, loyalitas, amanah, dan peduli. Keseluruhan nilai tersebut mencerminkan nilai-nilai ajaran Islam.

Interaksi guru dan murid diatur melalui regulasi sekolah dalam bentuk Buku Saku yang bersifat mengikat baik bagi siswa maupun guru. Buku saku tersebut mengatur interaksi guru dan murid dalam hal interaksi ketika dalam pembelajaran kelas, kehidupan di asrama, kegiatan ta'lim, dan kelas tahfidz. Dalam regulasi tersebut juga ditekankan bahwa siswa harus menghormati gurunya, memperhatikan adab terhadapnya, dan tidak boleh melakukan komunikasi atau tindakan yang melanggar syariat dengannya. Adanya regulasi ini menunjukkan kesungguhan sekolah dalam menerapkan nilai-nilai ajaran Islam dalam interaksi guru dan murid melalui kebijakan resmi sekolah.

Ada lima nilai yang diterapkan dalam pola interaksi guru dan murid di As-Syifa Boarding School. Kelima nilai tersebut disingkat ISLAMI yang merupakan

kepanjangan dari Ikhlas, Tsiqah, Loyalitas, Amanah, dan Peduli. Kelima nilai tersebut diterapkan baik secara disengaja dan terstruktur dalam bentuk program pembiasaan maupun secara natural terjadi dalam kehidupan Boarding School yang pendidikannya berlangsung selama 24 jam sehari. Penerapan yang sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi menunjukkan sekolah telah menerapkan manajemen sekolah.

Evaluasi penerapan nilai-nilai ajaran Islam dalam interaksi guru dan murid di As-Syifa Boarding School dilakukan dengan dua cara, yaitu lisan dan tulisan. Evaluasi lisan berupa rapat yang diikuti oleh pihak-pihak yang bersangkutan sesuai tema yang dibahas, meskipun tidak secara spesifik hanya membahas pola interaksi saja. Kemudian untuk yang tertulis berupa beberapa format penilaian seperti tabel penghargaan, tabel pelanggaran dan mutabaah. Selain itu dalam buku saku juga dijelaskan secara rinci tentang reward dan punishment yang akan didapatkan oleh siswa berkaitan dengan bagaimana interaksinya dengan pendidik. Adanya evaluasi ini menunjukkan keseriusan sekolah dalam mengukur ketercapaian program yang dibuatnya.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Penelitian ini berimplikasi pada pentingnya menerapkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan nyata di sekolah, tidak hanya sebatas dipelajari secara substantif namun juga diamalkan dalam bentuk program sekolah. Selajutnya, sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan kepada:

1. Para pembuat kebijakan, dalam hal ini pimpinan sekolah atau yayasan untuk membuat aturan sejenis yang mengikat semua elemen sekolah, bukan hanya murid tapi juga guru, staff, karyawan dan lainnya dalam berinteraksi berdasarkan nilai dan norma yang dianut oleh lembaga.
2. Para pengguna hasil penelitian, dalam hal ini guru PAI khususnya dan umumnya semua guru di sekolah dapat menerapkan interaksi berbasis nilai dan norma yang dianut dalam proses pembelajaran di kelas.

3. Peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya dapat meneliti efektivitas kebijakan sekolah dalam mengatur interaksi guru dan murid dalam berinteraksi di sekolah.

Hasil penelitian ini juga dapat menjadi rujukan empirik dalam memecahkan permasalahan interaksi guru dan murid yang pada saat ini kerap terjadi dalam kehidupan sekolah pada berbagai jenjang sekolah.